

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada sub bab ini, Metode penelitian merupakan suatu alat yang didalam pencapaian tujuannya berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Metode penelitian menurut Sugiyono (2021:2) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan memecahkan permasalahan yang diteliti dengan cara yang sesuai dengan prosedur penelitian. Metode penelitian yang digunakan ialah melalui pendekatan kuantitatif.

Pendekatan penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Metode ini ditunjukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana *Locus of control* dan bagaimana motivasi serta bagaimana kinerja karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung.

Selain penelitian deskriptif, penulis pun menggunakan penelitian verifikatif. Metode verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dimana metode ini berfungsi untuk menguji pengaruh dari masalah yang sedang diselidiki dalam hipotesis. Metode verifikatif juga digunakan

untuk menjawab penelitian untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh *Locus of control* dan motivasi terhadap kinerja karyawan secara simultan maupun parsial di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung.

3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan komponen paling penting dari penelitian. Dengan adanya variabel, peneliti dapat mengolah data untuk menjawab hipotesis atau memecahkan masalah penelitian. Variabel-variabel tersebut kemudian di operasionalisasikan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala penelitian. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X1) yaitu *locus of control*, variabel (X2) yaitu motivasi, variabel (Y) yaitu kinerja karyawan.

3.2.1. Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:55) variabel adalah: "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu *Locus of control* dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung operasionalisasi variabel. Variabel-variabel itu berdasarkan dimensi, indikator, ukuran, dan skala pengukuran.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020 : 57) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian terdiri dari: Variabel *independent* (Variabel bebas/ X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel (*dependent*) variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Locus of control* (X1) dan motivasi (X2).

1. Variabel Independen

(Variabel Bebas/X) Variabel yang bersifat memberikan dampak perubahan terhadap variabel lainnya disebut variabel independen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Sugiyono (2022:39) mendefinisikan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

a. *Locus of control* (X1)

Menurut Stephen P Robbin and Timothy A Judge (2020) dalam bukunya mengemukakan bahwa: “*Locus of control is a description of a person's beliefs regarding the sources determining his behavior, and one of the factors that really determines individual behavior, a description of a person's beliefs regarding the sources determining his behavior, yang memiliki arti. Locus of control merupakan gambaran pada keyakinan*

seseorang mengenai sumber penentu perilakunya, dan salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu, gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya.”

b. Motivasi (X2)

Menurut Mc Clelland dalam Melayu Hasibuan (2020:162) menjelaskan bahwa “Motivasi merupakan cadangan energi potensial yang dimiliki seseorang untuk dapat digunakan dan dilepaskan yang tergantung pada kekuatan dorongan serta peluang yang ada dimana energi tersebut akan dimanfaatkan oleh karyawan karena adanya kekuatan motif kebutuhan dasar, harapan dan nilai insentif”

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen, variabel dependen diberi simbol (Y). Variabel dependen menurut Mangkunegara (2020) menyatakan bahwa "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas". Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y). Menurut Jhon Miner dalam Mangkunegara (2020: 70) mengemukakan bahwa “*Performance is the result of work in terms of quality and quantity achieved by an employee in carry out their duties in accordance with the responsibilities given to her*, yang artinya kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan penjabaran dari konsep serta indikator untuk masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel yang akan diteliti yaitu:

1. *Locus of control* (X1)
2. Motivasi (X2) sebagai variabel bebas
3. Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel terikat.

Berikut ini dapat dilihat tabel mengenai konsep dan indikator variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<p><i>Locus of control</i> (X1)</p> <p>“Gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya, dan salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu, gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya”</p> <p>Stephen P Robbin and Timothy A Judge (2020)</p>	1. <i>Locus of control</i> internal	a. Suka bekerja keras	Tingkat Suka bekerja keras	Ordinal	1
		b. Memiliki inisiatif yang tinggi	Tingkat inisiatif yang tinggi	Ordinal	2
		c. Selalu berusaha menemukan pemecahan masalah	Tingkat Suka berusaha memecahkan masalah	Ordinal	3
		d. Berpikir selektif	Tingkat Berfikir selektif	Ordinal	4
	f. Mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil	Tingkat pekerja keras	Ordinal	5	
		a. Kurang berinisiatif	Tingkat Kurang berinisiatif	Ordinal	6

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
	2. <i>Locus of control</i> eksternal	b. Mempunyai persepsi bahwa ada hubungan antara usaha dan kesuksesan	Tingkat Persepsi bahwa ada hubungan antara usaha dan kesuksesan	Ordinal	7
		c. Kurang suka berusaha	Tingkat kurang suka berusaha	Ordinal	8
Motivasi (X2) “cadangan energi potensial yang dimiliki seseorang untuk dapat digunakan dan dilepaskan yang tergantung pada kekuatan dorongan serta peluang yang ada dimana energy tersebut akan dimanfaatkan oleh karyawan karena adanya kekuatan motif kebutuhan dasar, harapan dan nilai Insentif”	1. Kebutuhan akan prestasi	a. Dorongan untuk mengungguli	Tingkat dorongan untuk mengungguli	Ordinal	9
		b. Berusaha keras untuk sukses	Tingkat berusaha keras untuk sukses	Ordinal	10
		c. Menetapkan target yang tinggi	Tingkat menetapkan target yang tinggi	ordinal	11
	2. Kebutuhan akan afiliasi	a. Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain dilingkungan dia tinggal dan bekerja (<i>sense of belonging</i>)	Tingkat Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan dia tinggal dan bekerja (<i>sense of belonging</i>)	Ordinal	12
		b. Kebutuhan akan perasaan dihormati (<i>sense of importance</i>)	Tingkat kebutuhan akan perasaan dihormati (<i>sense of importance</i>)	Ordinal	13

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Mc Clelland dalam Melayu Hasibuan (2020:162)		b. Kebutuhan akan perasaan maju dan tidak gagal (<i>sense of achievementt</i>)	Tingkat kebutuhan akan perasaan maju dan tidak gagal (<i>sense of achievementt</i>)	Ordinal	14
		c. Kebutuhan akan perasaan ikut serta (<i>sense of Partipation</i>)	Tingkat kebutuhan akan perasaan ikut serta (<i>sense of participation</i>)	Ordinal	15
	3. Kebutuhan akan kekuasaan	a. Memiliki kedudukan yang terbaik	Tingkat memiliki kedudukan yang terbaik	Ordinal	16
		b. Mengerahkan kemampuan demi mencapai kekuasaan	Tingkat mengerahkan kemampuan demi mencapai kekuasaan	Ordinal	17
		c. Senang dengan tugas yang di bebaskan	Tingkat kesenangan dengan tugas yang dibebaskan	Ordinal	18

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<p>Kinerja kerja (Y)</p> <p>Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.</p> <p>Mangkunegara (2020)</p>	1.Kualitas kerja	a. Kemampuan	Tingkat Kemampuan	Ordinal	19
		b.Keterampilan	Tingkat Keterampilan.	Ordinal	20
	2.Kuantitas kerja	a. Waktu dalam bekerja	Tingkat waktuk dalam bekerja	Ordinal	21
		b. Pencapaian target	Tingkat pencapaian target kerja tinggi	Ordinal	22
	3.Tanggung jawab	a. Hasil kerja	Tingkat Hasil kerja	Ordinal	23
		b. Menggambil keputusan	Tingkat Keberanian mengambil keputusan	Ordinal	24
	4. Kerja sama	a. Jalinan kerjasama	Tingkat Jalinan kerjasama	Ordinal	25
		b. Kekompakan	Tingkat Kekompakan	Ordinal	26

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
	5. Inisiatif	a. Pengambilan Keputusan	Tingkat keberanian pengambilan keputusan	Ordinal	27
		b. Motivasi diri	Tingkat motivasi diri	Ordinal	28

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

3.3. Populasi dan Sampel

Dalam setiap penelitian tentu memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dan sampel ditetapkan sebagai tujuan agar penelitian mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Untuk mempermudah pengolahan data maka penulis akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel, dengan menggunakan sampel peneliti akan lebih mudah mengolah data. Sampel penelitian diperoleh dari teknik sampling tertentu. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel adalah sebagai berikut:

3.3.1. Populasi

Suatu populasi merupakan jumlah keseluruhan yang menjadi subjek atau responden dalam suatu penelitian. Suatu populasi akan dijadikan sebagai subjek atau responden penelitian jika terdapat pada wilayah dalam suatu penelitian. Populasi menurut sugiyono (2020:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang diterapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan sebagai bahan penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank BJB Kantor Cabang Tamansari yang berjumlah 129 orang.

Tabel 3.2

Jumlah Hasil Pendataan Karyawan Bank BJB Kantor Cabang Tamansari

No	Bagian	Populasi
1.	Pimpinan Kantor Cabang Tamansari	1
2.	<i>Teller</i>	23
3.	<i>Customer Service</i>	20
4.	Staff Bisnis Legal	4
5.	<i>Officer Operasional</i>	7
6.	<i>Junior Account Officer Konsumer & Ritel</i>	16
7.	<i>Officer Operasional SDM & Umum</i>	1
8.	<i>Account Officer KPR & KKB</i>	1
9.	<i>Junior Account Officer Komersial</i>	1
10.	Staff Administrasi Dana & jasa	20
11.	<i>Account Officer UMKM</i>	3
12.	Staff Administrasi Kredit	11
13.	Staff Administrasi Operasional	4
14.	<i>Junior Relationship Officer Konsumer</i>	1
15.	Sekretariat & Umum	3
16.	<i>Junior Relationship Officer Institusi</i>	3
17.	<i>Officer Operasional Kredit</i>	3
18.	<i>Officer Operasional Dana & Jasa</i>	4
19.	<i>Junior Account Officer KPR & KKB</i>	3
Jumlah Total		129

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian. Sampel

dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dan dana. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar *representatif* (dapat mewakili). Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Dengan demikian metode sampel dalam penelitian ini peneliti menentukan jumlah sampel berdasarkan rumus slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e² = Tingkat Kesalahan

Pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 129 karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari, dengan tingkat kesalahan yang ditentukan penulis sebesar 10% (0,1), maka sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut adalah sebesar:

$$n = \frac{129}{1 + 129(0,1)^2} = \frac{129}{2,29} = 56,33 \text{ atau } 57$$

Tabel 3.2
Sampel Penelitian pada Bank BJB KC Tamansari Bandung

No	Jabatan	Sampel
1	<i>Officer Operasional</i> SDM & Umum	1
2	<i>Account Officer</i> KPR & KKB	1
3	<i>Junior Account Officer</i> KPR & KKB	3
4	<i>Junior Account Officer</i> Konsumer & Ritel	6
5	<i>Junior Account Officer</i> Komersial	1
6	<i>Junior Relationship Officer</i> Konsumer	1

No	Jabatan	Sampel
7	<i>Junior Relationship Officer</i> Institusi	3
8	<i>Account Officer</i> UMKM	3
9	Staff Administrasi Kredit	8
10	Staff Administrasi Dana & jasa	8
11	Staff Administrasi Operasional	4
12	Staff Bisnis Legal	4
13	Sekretariat & Umum	3
14	<i>Customer Service</i>	5
15	<i>Teller</i>	6
TOTAL		57

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 57 karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari dengan tingkat kesalahan 10%.

3.4 Teknik pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang berada dalam pengumpulan data ini didapatkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Sugiyono (2021:296) menyebutkan jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian di lapangan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui:

a. Pengamatan Langsung (Observasi), yaitu teknik untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Bank BJB Kantor Cabang Tamansari. Menurut Sugiyono (2021:298) obeservasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan karyawan maupun pihak Bank BJB Kantor Cabang Tamansari, hal ini dilakukan untuk mengumpulkan, menggali dan menemukan informasi yang dibutuhkan yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara menurut Sugiyono (2021:195) digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pemimpin atau pihak berwenang atau pihak lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

c. Penyebaran Angket (Kuesioner)

Kuesioner akan diberikan kepada karyawan Bank BJB Kantor Cabang Tamansari. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan penelitian. Penyebaran kuesioner dapat melalui secara tertulis atau digital dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden atau melalui *Google Form* yang disertai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Menurut Sugiyono (2021:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan

satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Studi kepustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu antara lain:

a. Buku

Buku yang digunakan adalah yang sesuai dengan penelitian ini dan dapat membantu memperlengkap informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian.

b. Jurnal

Jurnal merupakan data pendukung yang berasal dari jurnal penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya dan yang berhubungan dengan penelitian yang dianggap relevan dengan topik penelitian yang penulis lakukan.

c. Internet

Internet adalah cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah, artikel, maupun karya tulis.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Uji instrument penelitian meliputi uji validitas dan reabilitas. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Sementara uji reabilitas adalah untuk menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari satu responden ke responden yang lain.

Menurut Sugiyono (2021:156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*).

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2021:175) pengujian validitas adalah suatu teknik untuk mengukur ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir instrumen yang dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor dari setiap butir dengan skor totalnya.

Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel

tersebut, apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid.

Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum x_i y_i) - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{[n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2][n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2]}}$$

Sumber: Sugiyono (2021:246)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- r = Koefisien validitas item yang dicari
- n = Jumlah responden dalam uji
- $\sum X$ = Jumlah skor instrument
- $\sum Y$ = Jumlah total skor jawaban
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor item
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Kriteria Pengujian Validitas dalam artikel ini, akan menjelaskan pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan valid atau sahih) apabila $r_{statistik} \leq r_{tabel}$. (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sahih)

- Cara menentukan besar nilai R tabel $R_{tabel} = df (N-2)$, tingkat signifikansi uji dua arah. Misalnya $R_{tabel} = df (41-2, 0,05)$. Untuk mendapatkan nilai R tabel kita harus melihat ditebal R.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2021:177) menyatakan bahwa reliabilitas instrumen merupakan suatu syarat untuk pengujian validitas. Reliabilitas pada dasarnya digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan jika hasil pengukuran yang dilakukan relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Reliabilitas data yang dilakukan yaitu dengan metode *Alpha Cronbach (CA)* merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian, hal ini sesuai dengan tujuan peneliti yang bermaksud menguji konsistensi item-item dalam instrumen penelitian.

Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan adalah *split half*, di mana instrument dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{AB} = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan:

r_{AB} = Koefesien korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat total skor belahan ganjil.

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat total skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi *spearman brown* menurut Sugiyono (2020:187) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan:

r : Nilai reliabilitas

rb : Korelasi pearson product moment antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0.7.

Setelah di dapat nilai reliabilitas (r hitung) maka nilai tersebut dibandingkandengan rtabel yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila r hitung \geq r tabel : Instrument tersebut dikatakan reliabel

Bila r hitung \leq r tabel : Instrument tersebut dikatakan tidak reliable.

3.6 Metode Analisa Data dan Uji Hipotesis

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data atas jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan dari setiap item kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert didalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2021:93) “Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang

fenomena sosial”. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

Skala	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono (2021:147)

3.6.1 Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat penyanderaan (deskripsi) situasi atau kejadian. Dalam arti ini, penelitian deskriptif hanya mengumpulkan data dasar dengan cara deskriptif, tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi. Namun, penelitian ini juga mencakup penggunaan metode deskriptif (Syahza, 2021).

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan. Analisis ini

dilakukan dengan menggunakan nilai rata-rata, untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan.

Selanjutnya untuk mendapatkan peringkat dalam variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antar skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan. Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi yang dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\%skor = \frac{Skor\ Aktual \times 100\%}{Skor\ Ideal}$$

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
2. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

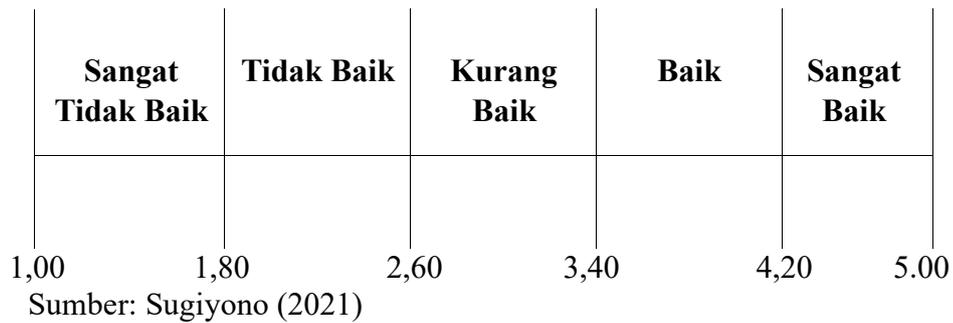
Maka dapat kita tentukan kategori skala pengukuran menurut Sugiyono (2021:95) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tafsiran Nilai Rata-rata

Interval	Kriteria
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Kurang Baik
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2021)

Kategori skala pengukuran tersebut dapat diinterpretasikan dengan alat bantu garis kontinum, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1
Garis Kontinum

Berdasarkan gambar 3.1 menunjukkan bahwa range 1,00 – 1,80 menunjukkan hasil pengukuran yang sangat tidak baik, range 1,80 – 2,60 menunjukkan hasil pengukuran tidak baik, range 2,60 – 3,40 menunjukkan hasil pengukuran kurang baik, range 3,40 – 4,20 menunjukkan hasil pengukuran baik, 4,20 – 5,00 menunjukkan hasil pengukuran yang sangat baik.

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2022:54). Analisis verifikatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil yang berkaitan dengan *Locus of Control*, Motivasi terhadap Kinerja Karyawan menggunakan analisis verifikatif dapat menggunakan metode seperti berikut ini.

3.6.3 *Method Of Successive Interval (MSI)*

Data yang dihasilkan kuesioner penelitian memiliki skala pengukuran ordinal untuk memenuhi persyaratan data dan untuk keperluan analisis regresi yang mengharuskan skala pengukuran data minimal skala interval, maka data yang

berskala ordinal tersebut harus ditransformasikan terlebih dahulu ke dalam skala interval dengan menggunakan *Method Of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap item pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut sebagai proporsi
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar ditentukan nilai Z.

Menentukan nilai skala (*Scale Value*)

$$Scale\ Value = \frac{Density\ at\ Lower\ Limit - Density\ at\ Upper\ Limit}{Area\ Below\ Upper\ Limit - Area\ Below\ Lower\ Limit}$$

Keterangan:

Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = Daerah dibawah batas atas

Independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan yakni variabel Pengembangan *Locus of control*(X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap Kinerja Karyawan

(Y). Menurut Sugiyono (2022:246) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R = \frac{JK_{regresi}}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi berganda

$JK_{regresi}$ = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi

Apabila $r = -1$ artinya terdapat hubungan antar variabel negative

Apabila $r = 0$ artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau perubahan.

Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel bebas (independen) sebagai prediktor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang paling jamak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kinerja karyawan)

a = Bilangan konstanta

X₁ = Variabel bebas (*locus control*)

X₂ = Variabel bebas (Motivasi)

b₁, b₂ = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

e = Standart error/variabel yang tidak dimasukkan ke dalam persamaan

Setelah diperoleh nilai koefisien regresi berganda, selanjutnya adalah menghitung korelasi berganda 2 prediktor, lalu menghitung koefisien determinasi (R²)

3.6.5 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Keeratn hubungan dapat dinyatakan dengan istilah Koefisien Korelasi. Koefisien korelasi merupakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bilangan yang disebut dengan koefisien korelasi. Adapun rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$R = \frac{JK(reg)}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R = Koefesien kolerasi berganda

$JK(\text{reg})$ = Jumlah Kuadrat regresi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total kolerasi

Berdasarkan nilai R yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < R < 1$ sebagai berikut:

Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan Y .

Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel negatif.

Apabila $r = 0$, artinya terdapat hubungan kolerasi.

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,000-0,199	Sangat lemah
0,200-0,399	Lemah
0,400-0,599	Cukup
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022)

3.6.6 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X_1 dan X_2). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai R^2 menunjukkan bahwa varian untuk

variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X) dan sebaliknya. Jadi nilai r^2 memberikan persentase varian yang dapat dijelaskan dari model regresi.

1. Analisis koefisien determinasi simultan

Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel (X_1) *Locus of control* dan (X_2) motivasi (Y) yaitu kinerja karyawan atau perhitungan koefisien determinasi secara simultan yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R² = Kuadrat dari koefisien korelasi berganda

2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen terhadap variabel dependen, di mana variabel bebas lainnya dianggap konstan/tetap. Untuk mengetahui besar pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas digunakan analisis koefisien determinasi secara parsial yang dapat diketahui sebagai berikut:

$$Kd = \text{Beta} \times \text{zero order} \times 100\%$$

Keterangan:

Beta = Standar koefisien Beta (nilai **b_1** , **b_2** , **b_3**)

Zero Order = Matriks korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

$K_d = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.6.7 Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis merupakan suatu jawaban sementara yang bersifat praduga dan perlu dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh *locus of control*, motivasi terhadap kinerja pada karyawan. Uji hipotesis untuk dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis *alternative* (H_a).

3.6.7.1 Uji Hipotesis Simultan (uji F)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah saling mempengaruhi atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA, hipotesis statistik yang diajukan yaitu:

- a) $H_0 : b_1 \text{ dan } b_2 = 0$ Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Locus of control* (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap kerja karyawan (y).
- b) $H_a : b_1 \text{ dan } b_2 \neq 0$ Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Locus of control* (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap kinerja karyawan (y).

Pada uji simultan uji statistik yang digunakan adalah uji F untuk menghitung nilai F secara manual dapat menggunakan rumus F berikut ini :

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1)R^2}{k(1 - R^2)}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Nilai untuk uji F dilihat dari tabel distribusi F dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas (k; n-k-1), selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

3.6.7.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah saling mempengaruhi atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0: \mathbf{b}_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Locus of control* terhadap kinerja karyawan

$H_a: \mathbf{b}_1 \neq 0$, terdapat pengaruh *Locus of control* terhadap kinerja karyawan

$H_0: \mathbf{b}_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Locus of control* terhadap kinerja karyawan

$H_a: \mathbf{b}_2 \neq 0$, terdapat pengaruh *Locus of control* terhadap kinerja karyawan

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t dengan tingkat signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kemudian hasil hipotesis thitung dibandingkan dengan tabel, pada ketentuan berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak

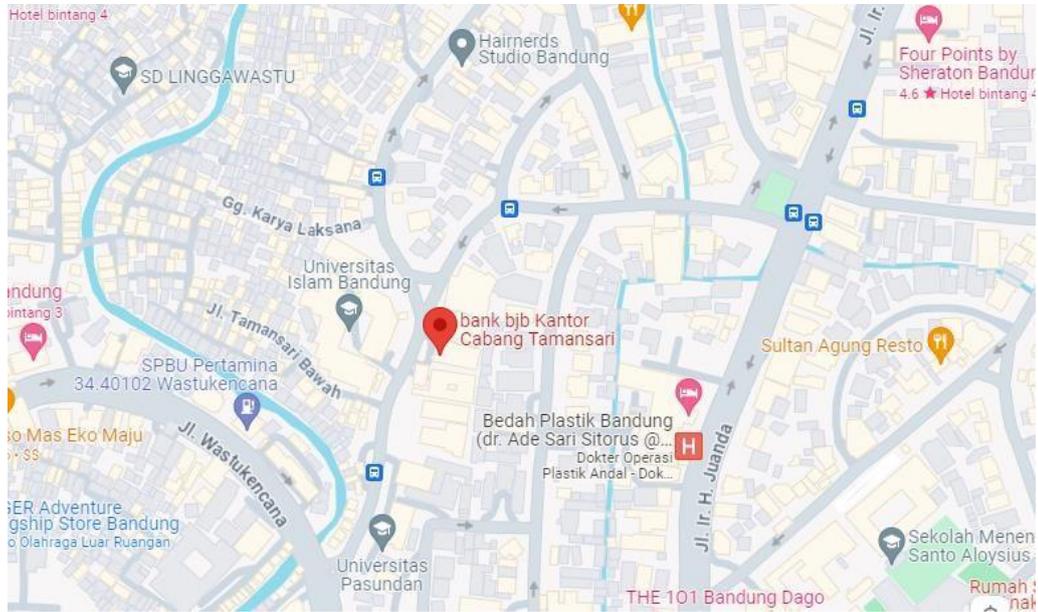
3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2022:142). Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang berdasarkan responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel *Locus of Control*, Motivasi dan kinerja karyawan. Berikut link kuesioner penelitian skripsi: <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScoh1E4oIuStbMIFzlfjAHIP2qibvyVLTINVTJI8gq0vU9Q/viewform?usp=header>

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari yang bertempat di Jl. Tamansari No.18, Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota

Bandung, Jawa Barat 40116. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2025 sampai dengan selesai.



Sumber: Google Maps (2025)

Gambar 3.2
Lokasi Bank BJB Kantor Cabang Tamansari